

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1. Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh *financial target*, *ineffective monitoring*, total aset akrual dan pergantian direksi terhadap *financial statement fraud* pada perusahaan jasa periode 2015-2019 dengan jumlah sampel yang digunakan sebanyak 185 data. Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa:

1. *Financial target* berpengaruh positif terhadap *financial statement fraud*. *Financial target* diukur dengan rasio *return on assets* (ROA). Semakin tinggi target laba yang diperoleh oleh perusahaan semakin tinggi pula nilai ROA yang artinya perusahaan mampu menghasilkan laba yang besar sehingga dan akan menargetkan laba yang lebih tinggi untuk periode selanjutnya. Hal ini akan mengakibatkan tekanan bagi manajemen dan akhirnya akan memanipulasi laporan keuangan agar perusahaan terlihat baik saja dan mampu menghasilkan laba yang besar.
2. *Ineffective monitoring* tidak berpengaruh terhadap *financial statement fraud*. *Ineffective monitoring* diukur menggunakan rasio antara jumlah dewan komisaris independe dengan total dewan komisaris. Hal ini dikarenakan jumlah dewan komisaris independen dalam perusahaan tidak menjamin efektifnya pengawasan tetapi bagaimana kinerja serta integritas yang baik oleh dewan komisaris independen tersebut.

3. Total aset akrual berpengaruh positif terhadap *financial statement fraud*. Hal ini dikarenakan membenaran dalam pengambilan keputusan oleh manajer dapat dilihat melalui nilai akrual perusahaan. Apabila jumlah nilai total akrual perusahaan lebih besar dibandingkan kas kemungkinan besar manajer melakukan tindakan kecurangan terhadap laporan keuangan dengan mengganti angka laba perusahaan sehingga menarik daya tarik investor.
4. Pergantian direksi tidak berpengaruh terhadap *financial statement fraud*. Hal ini dikarenakan pergantian direksi terjadi bukan karena menutupi tindakan kecurangan yang dilakukan direksi sebelumnya tetapi karena mengundurkan diri dari jabatannya, masa jabatan telah berakhir, meninggal dunia pada saat masih menjabat sebagai direksi dan juga karena adanya perekrutan direksi baru yang lebih kompeten dibandingkan direksi sebelumnya.

## 5.2. Implikasi

Implikasi dari penelitian ini terdapat dua variabel yang terbukti berpengaruh terhadap *financial statement fraud* yaitu variabel *financial target* dan variabel total aset akrual. Variabel pertama yaitu *financial target* yang berpengaruh positif terhadap *financial statement fraud*. Hal ini terjadi disebabkan karena adanya tekanan terhadap perusahaan dalam mencapai target keuangan sehingga kemungkinan terjadinya kecurangan juga semakin besar. Semakin tinggi nilai *return on assets* sebuah perusahaan artinya kemampuan perusahaan dalam

menghasilkan laba juga akan semakin tinggi dan perusahaan akan menargetkan laba yang lebih tinggi untuk periode selanjutnya agar investor tertarik untuk melakukan investasi pada perusahaan tersebut. Maka dari itu, terdapat implikasi bagi perusahaan agar kedepannya perusahaan lebih mempertimbangkan dengan baik target laba yang realistis dan sesuai dengan kemampuan manajer sehingga target laba tersebut dapat tercapai tanpa adanya kecurangan yang terjadi. Selain itu terdapat implikasi bagi auditor dimana auditor harus lebih memahami dan memperhatikan transaksi perusahaan terutama yang berkaitan dengan laba yang dihasilkan oleh perusahaan sehingga tidak ada kecurangan dalam menyajikan laporan keuangan yang dapat merugikan bagi pihak pengguna laporan keuangan.

Variabel kedua yaitu total aset akrual yang berpengaruh positif terhadap *financial statement fraud*. Hal ini terjadi disebabkan karena adanya pembenaran yang dilakukan manajemen terhadap tindakan kecurangan. Apabila manajer tidak memiliki karakter yang baik dan jujur maka manajer bisa saja memanipulasi laporan keuangan dengan mengganti saldo laba pada laporan keuangan. Maka, dari itu, jumlah nilai total aset akrual yang lebih besar dibandingkan kas dapat terindikasi terjadinya kecurangan karena perusahaan memiliki laba yang besar dimana keadaan ini akan menjadi daya tarik bagi para investor untuk melakukan investasi pada perusahaan tersebut. Terdapat implikasi bagi perusahaan agar kedepannya perusahaan lebih aktif dalam mengontrol kinerja karyawan terutama dalam pencatatan transaksi yang terjadi dimana hal tersebut dapat mempengaruhi tingkat laba perusahaan sehingga potensi terjadinya kecurangan pada laporan keuangan dapat diminimalisir. Selain itu, terdapat implikasi bagi auditor dalam

menanggapi kecurangan terhadap laporan keuangan dengan mengevaluasi kebijakan akuntansi yang dilakukan perusahaan terutama pada penilaian transaksi yang bersifat subjektif dan memiliki potensi terjadinya kecurangan pada laporan keuangan.

Tindakan kecurangan yang dilakukan perusahaan dalam melakukan penyajian pada laporan keuangan akan merugikan dan berdampak pada pengguna laporan keuangan. Maka dari itu, pihak pemegang saham dapat menggunakan variabel dalam penelitian ini untuk melihat apakah terjadi kecurangan terhadap laporan keuangan sehingga pengguna laporan keuangan harus lebih berhati-hati dan lebih mempertimbangkan dalam melakukan investasi pada suatu perusahaan. Maka dari itu, perusahaan jasa kedepannya dapat lebih meningkatkan pengawasan yang ketat juga dalam meningkatkan sistem pengendalian internal dalam melakukan pencegahan terhadap terjadinya kecurangan terhadap laporan keuangan. Selain itu juga perusahaan harus memiliki karyawan yang berkompeten serta memiliki integritas yang tinggi agar sistem pengendalian internal pada perusahaan dapat berjalan efektif sehingga kemungkinan terjadinya kecurangan pada laporan keuangan juga kecil.

### **5.3. Keterbatasan Penelitian**

Keterbatasan penelitian ini terdapat pada akun total investasi dimana akun ini digunakan untuk mencari RSST akrual yang merupakan bagian dari rumus untuk mencari nilai *F-score* dimana banyak perusahaan jasa yang tidak memiliki

akun investasi jangka panjang maupun jangka pendek. Oleh karena itu, hal tersebut menyebabkan pengurangan dalam pengambilan sampel yang akan diteliti untuk melihat pengaruh dari *financial target*, *ineffective monitoring*, total aset akrual dan pergantian direksi terhadap *financial statement fraud*. Selain itu, dalam penelitian ini, peneliti kurang memahami dengan baik terkait rumus pengukuran setiap variabel sehingga peneliti tidak menyadari dari awal penelitian adanya kemiripan pada alat ukur yang digunakan untuk mengukur variabel total aset akrual yaitu TATA dan variabel *financial statement fraud* yaitu *F-score* sehingga hasil penelitian dapat berpotensi adanya data yang bersifat endogen pada variabel total aset akrual dan variabel *financial statement fraud*.

#### **5.4. Saran**

Saran bagi penelitian berikutnya dapat menggunakan proksi lainnya dalam *fraud diamond* yang dapat mempengaruhi *financial statement fraud* seperti *financial stability* yaitu keadaan dimana perusahaan harus memperlihatkan keuangan yang stabil pada laporan keuangan sehingga menyebabkan tekanan bagi pihak perusahaan untuk melakukan kecurangan seperti memanipulasi laporan keuangan. *Nature of industry* yang diproksikan dengan perspektif *opportunity* yaitu keadaan dimana perusahaan dapat menentukan estimasi saldo dari akun pada laporan keuangan seperti saldo piutang yang tidak tertagih. Hal ini membuka kesempatan bagi pihak manajemen untuk melakukan kecurangan terhadap laporan keuangan dengan melebihsajikan saldo piutang sehingga laba perusahaan akan menurun. Manajer melakukan hal tersebut dengan tujuan untuk menciptakan

cadangan laba disaat perusahaan tidak mencapai target keuangan, cadangan laba tersebut bisa digunakan untuk menaikkan laba perusahaan. Pergantian auditor yang diproksikan dengan perspektif rasionalisasi (*rationalization*) yaitu semakin sering perusahaan melakukan pergantian auditor maka semakin tinggi kemungkinan terjadinya kecurangan terhadap laporan keuangan. Hal tersebut dikarenakan pergantian auditor dilakukan untuk menutupi jejak indikasi terjadinya kecurangan yang dilakukan auditor sebelumnya sehingga pada saat auditor baru datang tidak mengetahui situasi dan keadaan perusahaan sesungguhnya. Pergantian direksi yang diproksikan dengan *capability*, peneliti dapat melihat dari sisi level jabatan seorang direksi. Pergantian direksi pada level ketua direksi dapat dikategorikan pergantian direksi karena pengambilan keputusan terhadap pergantian direksi diputuskan oleh ketua direksi.

Selain itu, peneliti selanjutnya juga dapat menggunakan dan menguji pengaruh *fraud pentagon* terhadap *financial statement fraud*. *Fraud pentagon* merupakan pengembangan teori dari *fraud diamond* dimana terdapat penambahan satu variabel yaitu arogansi (*arrogance*). Variabel arogansi yang diproksikan dengan frekuensi kemunculan foto dimana semakin banyak foto CEO yang muncul dalam laporan tahunan perusahaan maka semakin tinggi tingkat superioritas atau arogansi terhadap CEO tersebut yang akan memicu terjadinya kecurangan terhadap laporan keuangan dengan memanfaatkan kewewenangan yang dimiliki CEO tersebut.

## DAFTAR PUSTAKA

- ACFE. (2016). *Survei Fraud Indonesia*. Jakarta: ACFE Indonesia Chapter.
- ACFE. (2019). *Survei Fraud Indonesia*. Jakarta: ACFE Indonesia Chapter.
- Adnovaldi, Y., & Wibowo. (2019). Analisis Determinan Fraud Diamond Terhadap Deteksi Fraudulent Financial Statement. *Jurnal Informasi Perpajakan, Akuntansi dan Keuangan Publik*.
- Agusputri, H., & Sofie. (2019). Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Fraudulent Financial Reporting Dengan Menggunakan Analisis Fraud Pentagon. *Jurnal Informasi Perpajakan, Akuntansi, dan Keuangan Publik*.
- Agustina, R. D., & Pratomo, D. (2019). Pengaruh Fraud Pentagon Dalam Mendeteksi Kecurangan Pelaporan Keuangan. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajaemen, Ekonomi, & Akuntansi)*.
- \_\_\_\_\_. (2020). *Survei Fraud Indonesia 2019*. Jakarta: ACFE Indonesia Chapter.
- AICPA. (2002). *Consideration of Fraud in a Financial Statement Audit*. New York, United States: American Institute of Certified Public Accountant.
- Beneish, M. (1997). Detecting GAAP Violation: Implications for Assessing Earnings Management Among Firms With Extreme Financial Performance. *Journal of Accounting and Public Policy*, Volume 16 No.3.
- Cressey, D. R. (1953). "Other people's money", dalam: The Internal Auditor as Fraud buster, Hilson, William. Et. Al. 1999@. *Managerial Auditing Journal*, Vol. 14 (7), Page 351-62.
- Dechow, P. M., W. G., Larson, C. R., & Sloan, R. G. (2011). Predicting Material Accounting Misstatement. *Contemporary Accounting Research*.
- Faradiza, S. A., & Suyanto. (2017). Fraud Diamond: Pendeteksian Kecurangan Laporan Keuangan. *Seminar Nasional Riset Terapan 2017*.
- Forum for Corporate Governance in Indonesia. (2003). Seri Tata Kelola Perusahaan (Corporate Governance) Jilid II; Peranan Dewan Komisaris dan Komite Audit dalam Pelaksanaan Corporate Governance.
- Ghozali, I. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivarite Dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Harahap, D. A., Dr. Majidah.,SE.,M.Si, & Triyanto.,SE.,M.Acc, D. N. (2017). Pengujian Fraud Diamond Dalam Kecurangan Laporan Keuangan (Studi Kasus Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2015). *E-Proceeding of Management: Vol.4, No.1*.
- Hartono, J. (2016). *Metodologi Penelitian Bisnis Salah Kaprah dan Pengalaman-Pengalaman (Edisi 6)*. Yogyakarta: BPFE UGM.
- Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976). Theory of The Firm: Managerial Behaviour, Agency Costs and Ownership Structure. *Journal of Financial Economics 3*.
- Kartikasari, M. D., Sari, I. A., D. I., Rahmatika, D. N., & A. M. (2019). Detection of Fraudulent Financial Statement: Can Perspective of Fraud Diamond Theory Be Applied To Property, Real Estate and Building Construction Companies in Indonesia. *European Journal of Business and Management Research Vol.4 No. 6*.
- Karyono. (2013). *Forensic Fraud Edisi 1, Cetakan 1*. CV Andi, Yogyakarta.
- Novitasari, A. R., & Chariri, A. (2018). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Financial Statement Fraud Dalam Perspektif Fraud Pentagon. *Diponegoro Journal of Accounting*.
- Nugraheni, N. K., & Triatmoko, H. (2017). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Terjadinya Financial Statement Fraud: Perspektif Diamond Fraud Theory (Studi Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2016). *Jurnal Akuntansi dan Auditing Volume 14/No.2 Tahun 2017: 118-143*.
- Nurrohman, A. M., & Hapsari, D. W. (2020). Pengaruh Fraud Pentagon Terhadap Kecurangan Laporan Keuangan Menggunakan F-Score Model (Studi Kasus Pada Perusahaan Sektor Properti, Real Estate dan Konstruksi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2016-2018). *e-Proceeding of Management Vol.7, No.2*.
- Puspitadewi, E., & Sormin, P. (2018). Pengaruh Fraud Diamond Dalam Mendeteksi Financial Statement Fraud (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2016). *Jurnal Akuntansi Vol.12, No.2*.



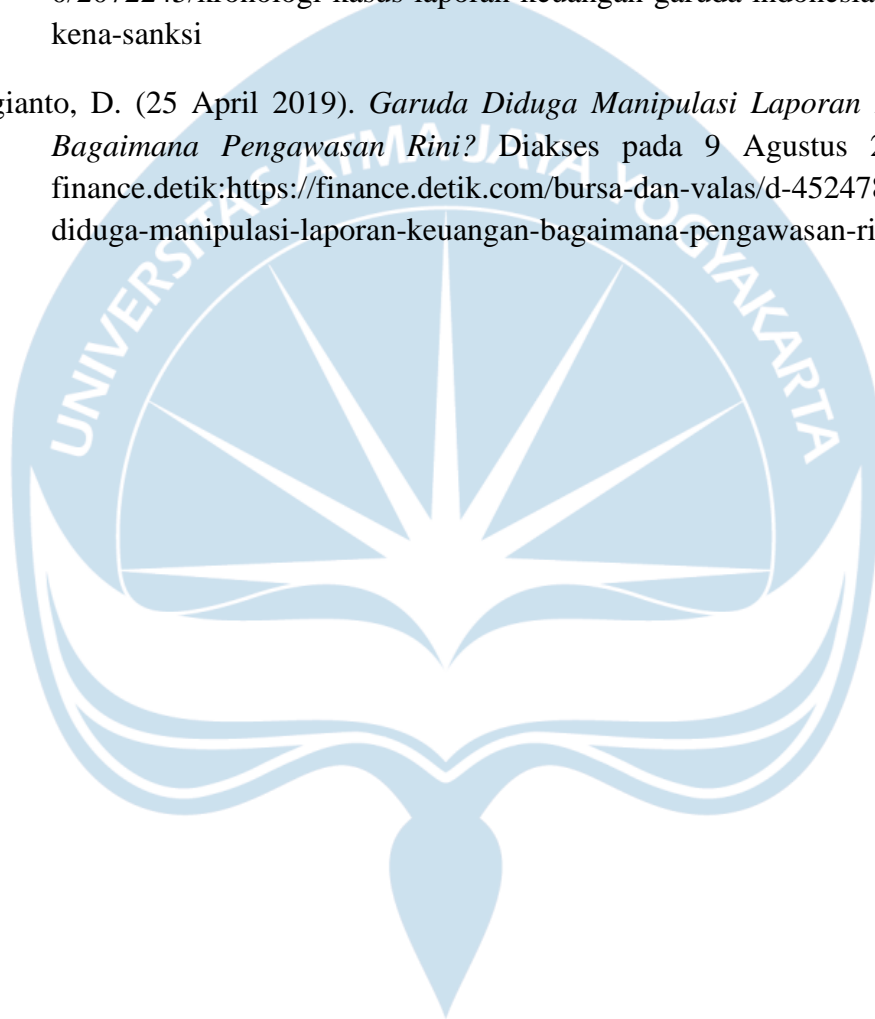
- Puspitha, M. Y., & Yasa, G. W. (2018). Fraud Pentagon Analysis in Detecting Fraudulent Financial Reporting (Study on Indonesia Capital Market). *International Journal of Sciences: Basic and Applied Research (IJSBAR)* .
- Putriasih, K., Herawati, N. N., & Wahyuni, M. A. (2016). Analisis Fraud Diamond Dalam Mendeteksi Financial Statement Fraud: Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2013-2015. *Jurnal Akuntansi Program S1 (Vol:6 No.3 Tahun: 2016)*.
- Rasiman, & Rachbini, W. (2018). Fraud Diamond dan Deteksi Kecurangan Laporan Keuangan Perusahaan Food and Beverage di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi dan Perpajakan (JRAP) Vol. 5, No. 2*.
- Retnowati, D., & Triyanto, D. N. (2020). Pengaruh Fraud Diamond Terhadap Financial Statement Fraud (Studi Kasus Pada Perusahaan Properti, Real Estate dan Konstruksi Bangunan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019). *E-Proceeding of Management Vol.7, No.2*.
- Septriani, Y., & Handayani, D. (2018). Mendeteksi Kecurangan Laporan Keuangan dengan Analisis Fraud Pentagon. *Jurnal Akuntansi, Keuangan dan Bisnis Vol. 11, No. 1*.
- Siddiq, F. R., Achyani, F., & Zulfikar. (2017). Fraud Pentagon Dalam Mendeteksi Financial Statement Fraud. *Seminar Nasional dan The 4th Call for Syariah Paper*.
- Sihombing, K. S., & Rahardjo, S. N. (2014). Analisis Fraud Diamond Dalam Mendeteksi Financial Statement Fraud: Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2010-2012. *Diponegoro Journal Of Accounting Vol.03, No.02*.
- Skousen, J. C., Wright, J. C., & Smith, K. R. (2009). Detecting and Predicting Financial Statement Fraud: The Effectiveness of The Fraud Triangle and SAS No.99. *Corporate and Firm Performance Advances in Financial Economics*.
- Statement on Auditing Standars (SAS) Nomor 9 Tahun 2003.
- Statement on Auditing Standars (SAS) Nomor 99 Tahun 2002.*
- Sukrisnadi, D. (2010). Pemakaian Ukuran F-Score Dalam Kasus-Kasus Salah Saji Laporan Keuangan Di Pasar Modal Indonesia.

- Tuanakotta, T. M. (2012). *Akuntansi Forensik dan Audit Investigasi*, (Edisi 2). Jakarta, Indonesia: Salemba Empat.
- Wells, J. T. (2011). *Fraud Handbook Prevention and Detection Third Edition*. New York: John Wiley & Sons, Inc.
- Wicaksana, E. A., & Suryandari, D. (2019). Pendeteksian Kecurangan Laporan Keuangan Pada Perusahaan Pertambangan Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal RAK (Riset Akuntansi Keuangan) Vol. 4 No. 1*.
- Widyatama, W., & Setiawati, L. W. (2020). Analisis Pengaruh Fraud Pentagon Theory Terhadap Fraudulent Financial Reporting Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2019. *Balance: Jurnal Akuntansi, Auditing dan Keuangan*.
- Wolfe, D. T., & Hermanson, D. R. (2004). *The Fraud Considering the Four Elements of Fraud*. *The Certified Public Accounting (CPA) Journal*.

## PRANALAR LUAR

Hartomo, G. (28 Juni 2019). *Kronologi Kasus Laporan Keuangan Garuda Indonesia hingga Kena Sanksi*. Diakses pada 9 Agustus 2021, dari [economy.okezone.com:https://economy.okezone.com/read/2019/06/28/320/2072245/kronologi-kasus-laporan-keuangan-garuda-indonesia-hingga-kena-sanksi](https://economy.okezone.com/read/2019/06/28/320/2072245/kronologi-kasus-laporan-keuangan-garuda-indonesia-hingga-kena-sanksi)

Sugianto, D. (25 April 2019). *Garuda Diduga Manipulasi Laporan Keuangan, Bagaimana Pengawasan Rini?* Diakses pada 9 Agustus 2021, dari [finance.detik:https://finance.detik.com/bursa-dan-valas/d-4524789/garuda-diduga-manipulasi-laporan-keuangan-bagaimana-pengawasan-rini](https://finance.detik.com/bursa-dan-valas/d-4524789/garuda-diduga-manipulasi-laporan-keuangan-bagaimana-pengawasan-rini)





## Lampiran 1

### Daftar Sampel Perusahaan

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1	ADHI	PT. ADHI KARYA
2	APLN	PT. AGUNG PODOMORO LAND
3	BSDE	PT. BUMI SERPONG DAMAI
4	BUVA	PT. BUKIT ULUWATU VILLA
5	CTRA	PT. CIPUTRA DEVELOPMENT
6	DILD	PT. INTILAND DEVELOPMENT
7	ELTY	PT. BAKRIELAND DEVELOPMENT
8	EMDE	PT. MEGAPOLITAN DEVELOPMENT
9	EMTK	PT. ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI
10	GPRA	PT. PERDANA GAPURA PRIMA
11	GWSA	PT. GREENWOOD SEJAHTERA
12	INPP	PT. INDONESIA PARADISE PROPERTY
13	ISAT	PT. INDOSAT
14	JIHD	PT. JAKARTA INTERNATIONAL & DEVELOPMENT
15	JRPT	PT. JAYA REAL PROPERTY
16	JSMR	PT. JASA MARGA
17	JSPT	PT. JAKARTA SETIABUDI INTERNASIONAL
18	KIJA	PT. KAWASAN INDUSTRI JABABEKA
19	LPCK	PT. LIPPO CIKARANG
20	LPKR	PT. LIPPO KARAWACI
21	LTLS	PT. LAUTAN LUAS
22	MAPI	PT. MITRA ADIPERKASA

23	MKPI	PT. METROPOLITAN KENTJANA
24	MPMX	PT. MITRA PINASTHIKA MUSTIKA
25	MORE	PT. INDONESIA PRIMA PROPERTY
26	PANR	PT. PANORAMA SENTRAWISATA
27	PJAA	PT. PEMBANGUNAN JAYA ANCOL
28	PNSE	PT. PUDJIADI & SONS
29	PPRO	PT. PP PROPERTI
30	PTPP	PT. PP
31	PWON	PT. PAKUWON JATI
32	SSIA	PT. SURYA SEMESTA INTERNUSA
33	TBIG	PT. TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE
34	TURI	PT. TUNAS RIDEAN
35	UNTR	PT. UNITED TRACTORS
36	WIKA	PT. WIJAYA KARYA
37	WSKT	PT. WASKITA KARYA

## Lampiran 2

### Daftar Data Variabel Perusahaan

TAHUN	KODE PERUSAHAAN	ROA	BCOUT	TATA	DCHANGE	FRAUD
2015	ADHI	0,0277	0,2857	0,0134	1	0,0327
2015	APLN	0,0455	0,3333	0,0648	1	0,4419
2015	BSDE	0,0653	0,4000	0,0653	1	-0,0905
2015	BUVA	-0,0159	0,4000	-0,0114	0	0,0257
2015	CTRA	0,0663	0,3333	0,0110	1	0,1249
2015	DILD	0,0407	0,3333	0,1436	1	-0,3912
2015	ELTY	-0,0493	0,3333	-0,0570	0	-0,2649
2015	EMDE	0,0512	0,5000	-0,0333	0	1,2142
2015	EMTK	0,1052	0,3750	0,0075	1	0,2203
2015	GPRA	0,0463	0,3333	0,0688	1	-0,1488
2015	GWSA	0,1857	0,3333	0,1990	1	-0,9105

2015	INPP	0,0229	0,2500	0,0102	0	-0,4383
2015	ISAT	-0,0210	0,3000	-0,1782	1	-0,1108
2015	JIHD	0,0142	0,5000	-0,0572	0	0,3468
2015	JRPT	0,1148	0,4000	0,1013	0	0,1247
2015	JSMR	0,0359	0,3333	-0,0107	1	-0,6973
2015	JSPT	0,0575	0,4000	0,0176	0	0,0400
2015	KIJA	0,0340	0,2000	-0,0008	1	-0,0807
2015	LPCK	0,1671	0,3750	0,1033	1	-0,2481
2015	LPKR	0,0248	0,5000	0,0904	1	-0,5359
2015	LTLS	0,0063	0,4000	0,0032	0	-0,1661
2015	MAPI	0,0032	0,4000	-0,0237	0	0,2700
2015	MKPI	0,1558	0,3182	-0,1098	0	0,3027
2015	MPMX	0,0213	0,3333	-0,0406	1	-0,0324
2015	OMRE	-0,0282	0,5000	-0,0320	0	0,3356
2015	PANR	0,0290	0,2500	0,0342	1	0,0120
2015	PJAA	0,0925	0,6000	-0,0185	0	0,1801



2015	PNSE	0,0364	0,3333	-0,0436	0	-0,0669
2015	PPRO	0,0565	0,5000	0,0597	1	0,7965
2015	PTPP	0,0442	0,3333	0,0179	0	0,0631
2015	PWON	0,0746	0,6667	-0,0182	0	0,1192
2015	SSIA	0,0593	0,2000	0,0313	0	0,2242
2015	TBIG	0,0634	0,6000	-0,0339	0	1,2093
2015	TURI	0,0670	0,4000	0,0079	1	-0,0423
2015	UNTR	0,0452	0,3333	-0,1498	1	-0,0137
2015	WIKA	0,0359	0,2857	0,0237	1	-0,2669
2015	WSKT	0,0346	0,3333	0,0043	1	-0,1046
2016	ADHI	0,0157	0,2857	0,1085	1	-0,0583
2016	APLN	0,0365	0,3333	0,0569	1	0,0242
2016	BSDE	0,0532	0,4000	0,0532	0	-0,5750
2016	BUVA	0,0043	0,3333	0,0384	0	1,1028
2016	CTRA	0,0403	0,3333	0,0389	0	-0,0314
2016	DILD	0,0251	0,3333	0,1033	1	0,0661

2016	ELTY	-0,0389	0,3333	-0,0073	0	-0,1092
2016	EMDE	0,0480	0,4000	0,1187	1	-0,5183
2016	EMTK	0,0438	0,3750	-0,0155	0	-0,0739
2016	GPRA	0,0299	0,3333	0,0112	0	0,1276
2016	GWSA	0,0302	0,3333	0,0457	1	0,1706
2016	INPP	0,0352	0,5000	0,0158	1	1,2795
2016	ISAT	0,0251	0,3000	-0,1667	0	0,1723
2016	JHHD	0,0479	0,5000	-0,0151	0	4,7208
2016	JRPT	0,1200	0,4000	0,0640	1	0,1366
2016	JSMR	-0,0337	0,3333	-0,0083	1	-0,5436
2016	JSPT	0,0436	0,4000	-0,0402	1	0,0947
2016	KIJA	0,0397	0,2000	-0,0109	0	-0,4340
2016	LPCK	0,0955	0,4286	0,0490	1	-0,1305
2016	LPKR	0,0269	0,8333	0,0359	1	0,0831
2016	LTLS	0,0204	0,5000	-0,0429	0	-0,0586
2016	MAPI	0,0195	0,4000	-0,0955	0	-0,1081

2016	MKPI	0,1814	0,3158	0,0562	0	0,0986
2016	MPMX	0,0275	0,3333	0,0128	1	0,2465
2016	MORE	0,0742	0,4286	0,1099	1	2,3513
2016	PANR	0,0013	0,4000	-0,0516	0	0,0413
2016	PJAA	0,0408	0,6000	-0,1010	1	0,1352
2016	PNSE	-0,0013	0,3333	-0,0302	0	-0,0699
2016	PPRO	0,0415	0,5000	0,0624	1	-0,4962
2016	PTPP	0,0368	0,3333	0,0052	1	-0,1120
2016	PWON	0,0861	0,6667	0,0220	1	1,2596
2016	SSIA	0,0140	0,3333	0,0529	0	0,1160
2016	TBIG	0,0551	0,5000	-0,1047	0	-1,0827
2016	TURI	0,1110	0,4000	-0,0118	1	0,0370
2016	UNTR	0,0798	0,3333	-0,0766	1	0,0157
2016	WIKA	0,0386	0,3333	0,0741	1	0,0054
2016	WSKT	0,0295	0,3333	0,1559	0	-0,7227
2017	ADHI	0,0182	0,2857	0,1321	1	0,1387

2017	APLN	0,0654	0,5000	0,0910	0	-0,0513
2017	BSDE	0,1124	0,4000	0,1125	0	1,2465
2017	BUVA	-0,0119	0,3333	-0,0003	0	-1,1689
2017	CTRA	0,0321	0,3750	0,0172	1	0,0315
2017	DILD	0,0207	0,3333	0,0616	0	0,2875
2017	ELTY	-0,0192	0,3333	0,0050	0	-0,5350
2017	EMDE	0,0568	0,4000	0,1589	1	0,3588
2017	EMTK	0,0202	0,3750	-0,0272	1	0,1031
2017	GPRA	0,0249	0,3333	0,0183	1	-0,0433
2017	GWSA	0,0262	0,3333	0,0466	0	0,2593
2017	INPP	0,0221	0,5000	-0,0096	0	-0,5776
2017	ISAT	0,0257	0,3000	-0,1512	1	-0,1819
2017	JIHD	0,0289	0,5000	-0,0356	1	-0,1573
2017	JRPT	0,1179	0,4000	0,0559	1	-0,0425
2017	JSMR	0,0264	0,3333	-0,0286	1	0,2108
2017	JSPT	0,042	0,4000	0,0019	0	0,2865

2017	KIJA	0,0133	0,2000	-0,0426	0	1,0608
2017	LPCK	0,0298	0,5000	0,3066	1	1,5958
2017	LPKR	0,0151	0,8000	0,0945	1	0,0305
2017	LTLS	0,0318	0,5000	0,0188	0	0,1765
2017	MAPI	0,0306	0,4000	-0,0884	0	-0,0325
2017	MKPI	0,1748	0,3158	0,1024	0	0,1832
2017	MPMX	0,0424	0,3333	0,0025	1	-0,1635
2017	OMRE	-0,0160	0,5000	-0,0116	0	-0,4000
2017	PANR	0,0136	0,4000	-0,0207	0	0,0988
2017	PJAA	0,0598	0,6000	-0,0001	0	1,0234
2017	PNSE	0,0546	0,3333	-0,0269	0	0,2423
2017	PPRO	0,0366	0,5000	0,0312	1	0,0611
2017	PTPP	0,0413	0,3333	0,0062	0	-0,0720
2017	PWON	0,0867	0,3333	-0,0100	0	-0,4808
2017	SSIA	0,1402	0,3333	0,1702	0	-0,0379
2017	TBIG	0,0914	0,5000	-0,0331	0	0,7398

2017	TURI	0,0871	0,4000	-0,0013	0	0,0457
2017	UNTR	0,0933	0,3333	-0,0520	0	-0,0129
2017	WIKA	0,0297	0,3333	-0,0116	1	-0,0448
2017	WSKT	0,0429	0,3333	0,1038	1	0,4900
2018	ADHI	0,0214	0,2857	-0,0069	1	-0,0710
2018	APLN	0,0070	0,5000	0,0343	1	-0,5100
2018	BSDE	0,0327	0,4000	0,0327	0	-1,0683
2018	BUVA	0,0034	0,3333	-0,0043	0	0,5216
2018	CTRA	0,0380	0,3750	0,0076	1	0,0332
2018	DILD	0,0137	0,3333	0,0157	1	-0,4826
2018	ELTY	0,2004	0,3333	0,2047	1	1,8791
2018	EMDE	0,0077	0,4000	0,1026	0	-0,5481
2018	EMTK	-0,1181	0,2857	-0,1578	0	-0,1192
2018	GPRA	0,0328	0,3333	0,0252	1	0,1997
2018	GWSA	0,0281	0,3333	0,0475	0	0,5760
2018	INPP	0,0176	0,5000	-0,0101	0	0,2877

2018	ISAT	-0,0392	0,3000	-0,1176	1	-0,2224
2018	JIHD	0,0240	0,5000	-0,0343	1	0,1094
2018	JRPT	0,0996	0,4000	0,0026	0	-0,1729
2018	JSMR	0,0247	0,3333	0,0137	1	1,1115
2018	JSPT	0,0925	0,4000	0,0203	0	0,0777
2018	KIJA	0,0057	0,5000	-0,0056	1	-0,6950
2018	LPCK	0,2198	0,6000	0,2713	1	-1,4614
2018	LPKR	0,0339	0,7500	0,1033	1	-0,2467
2018	LTLS	0,0369	0,5000	0,0215	0	0,1934
2018	MAPI	0,0644	0,4000	-0,0609	1	0,5582
2018	MKPI	0,1453	0,2667	0,0349	0	-0,4043
2018	MPMX	0,3099	0,3333	0,3014	1	1,0134
2018	OMRE	0,0315	0,4286	0,0465	1	-0,3090
2018	PANR	-0,0138	0,4000	0,2415	0	0,3823
2018	PJAA	0,0510	0,3333	-0,0008	1	-0,6883
2018	PNSE	-0,0220	0,3333	-0,0648	0	-0,2348

2018	PPRO	0,0302	0,5000	0,0317	0	-0,2142
2018	PTPP	0,0373	0,3333	0,0237	1	-0,2772
2018	PWON	0,1130	0,3333	0,0185	0	1,0436
2018	SSIA	0,0121	0,3333	0,1263	0	-0,0217
2018	TBIG	0,0241	0,5000	-0,0872	0	-0,4448
2018	TURI	0,0930	0,4000	0,0449	0	0,2989
2018	UNTR	0,0989	0,3333	-0,0642	0	0,0302
2018	WIKA	0,0350	0,4286	-0,0314	1	0,2129
2018	WSKT	0,0371	0,4286	0,0049	1	-0,4174
2019	ADHI	0,0182	0,2857	0,0046	0	-0,2887
2019	APLN	0,0041	0,5000	-0,0123	1	-0,0955
2019	BSDE	0,0575	0,4000	0,0575	0	1,3236
2019	BUVA	-0,0271	0,3333	-0,0473	0	-0,0045
2019	CTRA	0,0355	0,2857	0,0084	1	1,1113
2019	DILD	0,0296	0,3333	0,0636	0	1,2471
2019	ELTY	-0,0664	0,3333	-0,0656	0	-2,0928



2019	EMDE	-0,0162	0,4000	0,0137	1	-0,1158
2019	EMTK	-0,1336	0,3333	-0,0422	1	-0,1401
2019	GPRA	0,0324	0,2500	0,0307	0	-0,2113
2019	GWSA	0,0166	0,3333	0,0387	0	8,5608
2019	INPP	0,2605	0,4000	0,2440	1	1,2610
2019	ISAT	0,0260	0,3000	-0,1426	1	0,1720
2019	JHD	0,0211	0,5000	-0,0233	1	0,1395
2019	JRPT	0,0929	0,4000	0,0538	0	0,0791
2019	JSMR	0,0208	0,3333	-0,0133	0	-0,6580
2019	JSPT	0,0257	0,4000	0,0041	0	-0,1846
2019	KIJA	0,0116	0,5000	-0,0189	1	0,0729
2019	LPCK	0,0314	0,6000	0,0517	1	-0,2299
2019	LPKR	-0,0374	0,4000	0,0450	1	1,1170
2019	LTLS	0,0385	0,5000	-0,0491	0	-0,0113
2019	MAPI	0,0835	0,4000	-0,0868	0	0,1925
2019	MKPI	0,0845	0,2667	-0,0368	0	-0,1097

2019	MPMX	0,0488	0,4000	0,0685	0	-0,1574
2019	OMRE	-0,0143	0,5000	0,0056	1	0,2618
2019	PANR	-0,0105	0,4000	-0,0558	1	0,1578
2019	PJAA	0,0569	0,3333	-0,0160	1	0,2629
2019	PNSE	-0,0298	0,3333	-0,0535	0	-0,1024
2019	PPRO	0,0184	0,6000	0,0290	0	-0,0915
2019	PTPP	0,0204	0,3333	0,0153	0	-0,1321
2019	PWON	0,1242	0,3333	0,0563	0	-0,8741
2019	SSIA	0,0168	0,3333	0,0320	1	-0,1386
2019	TBIG	0,0281	0,5000	-0,0915	0	0,0359
2019	TURI	0,0927	0,4000	0,0161	1	0,1131
2019	UNTR	0,0997	0,3333	0,0152	1	0,1749
2019	WIKA	0,0422	0,4286	0,0288	1	0,0363
2019	WSKT	0,0084	0,4286	-0,0651	1	-0,4251

### Lampiran 3

#### Hasil Olah Data

#### Tabel Statistik Deskriptif

##### *Descriptive Statistics*

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROA	185	-,13	,31	,0437	,05505
BCOUT	185	,20	,83	,3929	,10253
TATA	185	-,18	,31	,0160	,07794
DCANGE	185	,00	1,00	,4973	,50135
FRAUD	185	-2,09	8,56	,1269	,90480
Valid N (listwise)	185				

#### Tabel Uji Normalitas Sebelum Outlier

##### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		185
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,89528980
	Absolute	,237
Most Extreme Differences	Positive	,237
	Negative	-,144
Kolmogorov-Smirnov Z		3,226
Asymp. Sig. (2-tailed)		,000

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

**Tabel Uji Normalitas Sesudah Outlier**

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		175
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.54736878
	Absolute	.138
Most Extreme Differences	Positive	.138
	Negative	-.094
Kolmogorov-Smirnov Z		1.827
Asymp. Sig. (2-tailed)		.003

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

**Tabel Uji Normalitas Sesudah Outlier dan Tranformasi**

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		175
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.36923412
	Absolute	.074
Most Extreme Differences	Positive	.073
	Negative	-.074
Kolmogorov-Smirnov Z		.976
Asymp. Sig. (2-tailed)		.297

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

**Tabel Uji Multikolinearitas**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	-1.086	.412		-2.636	.009		
1 ROA	2.759	.525	.360	5.257	.000	.972	1.029
BCOUT	-.310	.211	-.180	-1.470	.143	.303	3.306
TATA	1.784	.610	.361	2.925	.004	.299	3.345
DCANGE	.111	.072	.104	1.534	.127	.993	1.007

a. Dependent Variable: FRAUD

**Tabel Uji Heterokedastisitas**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	.023	.262		.089	.929
1 ROA	-.110	.334	-.025	-.328	.743
BCOUT	-.056	.134	-.057	-.418	.677
TATA	.573	.388	.204	1.474	.142
DCANGE	-.050	.046	-.083	-1.094	.276

a. Dependent Variable: ABS\_RES

**Tabel Uji Autokorelasi**

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.476 <sup>a</sup>	.226	.208	.37355	2.152

a. Predictors: (Constant), DCANGE, ROA, BCOUT, TATA

b. Dependent Variable: FRAUD

### Tabel Koefisien Determinasi

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.476 <sup>a</sup>	.226	.208	.37355

a. Predictors: (Constant), DCANGE, ROA, BCOUT, TATA

**Tabel Uji Nilai F**

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	6.932	4	1.733	12.419	.000 <sup>b</sup>
	Residual	23.722	170	.140		
	Total	30.654	174			

a. Dependent Variable: FRAUD

b. Predictors: (Constant), DCANGE, ROA, BCOUT, TATA

### Tabel Hasil Analisis Regresi Berganda

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-1.086	.412		-2.636	.009
	ROA	2.759	.525	.360	5.257	.000
	BCOUT	-.310	.211	-.180	-1.470	.143
	TATA	1.784	.610	.361	2.925	.004
	DCANGE	.111	.072	.104	1.534	.127

a. Dependent Variable: FRAUD

